

ABSTRAK

Cara taman jajar legowo merupakan salah satu teknologi yang dapat meningkatkan populasi tanaman per satuan luas yang diharapkan secara signifikan meningkatkan produktivitas padi sawah. Rendahnya penerapan teknologi budidaya tampak dari kesejangan potensi produksi yang diperoleh oleh petani. Hal ini disebabkan karena pemahaman dan penguasaan penerapan paket teknologi baru yang kurang dapat dipahami oleh petani secara utuh sehingga penerapan teknologinya setengah-setengah. Oleh karena itu adopsi teknologi sistem tanam jajar legowo perlu untuk diteliti untuk mengetahui tingkat adopsinya. Pengumpulan data Peneliti menggunakan metode deskriptif dan metode survey. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adopsi teknologi sistem tanam jajar legowo di Kecamatan Aikmel.

Hasil analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi sistem tanam jajar legowo di Kecamatan Aikmel, berdasarkan uji signifikansi variabel independen secara simultan menggunakan uji serentak dalam model logit nilai chi-square sebesar 19.545 dengan df 10 maka nilai signifikansi ($\text{sig } 0,034 < \alpha=0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 10 variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan pada uji signifikansi variabel independen secara individual dengan menggunakan uji wald, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi sistem tanam jajar legowo dalam meningkatkan hasil produktivitas adalah luas lahan (X_5) dengan nilai signifikansi 0,035, Pendapatan (X_6) dengan nilai signifikansi 0,035, dan irigasi (X_7) dengan nilai signifikansi 0,042.

Kata Kunci : Adopsi, Teknologi, jajar legowo, Regresi Logistik.